

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional, analitik observasional merupakan survey atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan tersebut dapat terjadi, kemudian peneliti melakukan analisis menggali dinamika korelasi antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012). Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Desa Temon, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan.

Peneliti menggunakan desain penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor – faktor resiko dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variable subjek pada saat penelitian (Ariani, 2014).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Temon, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah obyek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu hamil di Desa Temon, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan yang berjumlah 23 Ibu hamil.

2. Sampel

Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Responden pada penelitian ini berjumlah 23 ibu hamil yang selanjutnya akan dipilih melalui kriteria inklusi maupun eksklusi.

Berikut merupakan kriteria inklusi

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
2. Berdomisili di Desa Temon, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang sudah melahirkan
- 2) Ibu hamil merantau ikut suami/pindah domisili

D. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengamatan terhadap variable – variable yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2012)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
----	----------	----------------------	-------------------------	------------	------------

1.	Pengetahuan Gizi	Kemampuan ibu hamil untuk menjawab dengan benar pernyataan tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil yang diperoleh dari hasil kuesioner.	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan mengenai prinsip gizi ibu hamil, kebutuhan gizi pada ibu hamil, faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil, makanan pantangan menurut kebudayaan jawa yang mempengaruhi gizi ibu hamil, akibat apabila ibu hamil kekurangan gizi, pengertian KEK, faktor-faktor yang mempengaruhi KEK dan penilaian status gizi dengan Lingkar Lengan Atas.	Menjawab dengan benar dari seluruh pertanyaan : Baik, 76 – 100% Cukup, 56 – 75% Kurang \leq 55% Menurut Arikunto (2013)	Ordinal
2.	Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Terjadi tidaknya keadaan dimana ibu menderit kekurangan energy protein yang dapat diketahui dengan mengukur lingkaran atas.	Pengukuran LILA dengan alat ukur LILA menggunakan <i>Metline</i> .	1. = KEK (LILA <23,5cm) 2. =Tidak KEK (LILA \geq 23,5cm) Menurut Supariasa (2013)	Ordinal

E. Variable Penelitian

Variable merupakan karakteristik dari subyek penelitian ataupun fenomena yang dapat memiliki beberapa nilai (Supardi dan Rustika, 2013). Penelitian ini hanya menggunakan variable tunggal.

1. Variable terikat (dependent) yaitu kejadian KEK ibu hamil
2. Variable bebas (independent) yaitu pengetahuan gizi ibu hamil

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu identitas responden, karakteristik responden kemudian data tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK yang didapat dari kuesioner yang berisi tentang kebutuhan gizi ibu hamil untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data tertulis yang didapat dari buku laporan registrasi di Desa Temon, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan.

2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner (daftar pertanyaan) kepada responden yang dijadikan sampel untuk mendapatkan data yang diperlukan yang akan digunakan untuk jawab permasalahan yang di angkat. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Siregar (2013), skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut dilakukan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Teknik yang dipakai untuk pengumpulan data adalah mengumpulkan data primer dan sekunder yaitu pada data primer menggunakan kuesioner berisi tentang kebutuhan gizi ibu hamil. Kuesioner tersebut dibagikan secara langsung pada 23 ibu hamil. Peneliti mengambil data sekunder dengan Retrospektif untuk mengetahui ibu hamil yang mengalami KEK di Desa Temon, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan. Pengumpulan data akan dibagikan secara langsung untuk mengisi kuesioner. Kemudian dibagikan kepada 23 ibu hamil dengan metode mengunjungi rumah ibu hamil satu persatu.

3. Instrument penelitian

Alat yang diperlukan dalam penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil adalah kuesioner yang berisi pernyataan – pernyataan terkait dengan variabel penelitian yang diisi oleh responden. Pernyataan tersebut meliputi pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK sebanyak 30 pernyataan. Sehingga tidak ada batasan dalam membuat jumlah pernyataan, yang terpenting semua sub variabel terwakili dalam pernyataan minimal satu.

4. Etika penelitian

Dalam menjalankan tugas peneliti harus selalu berpegang teguh pada sikap ilmiah (Scientifik attitude) dan etika dalam penelitian, walaupun penelitian yang akan dilakukan tidak merugikan atau bahkan membahayakan subjek. Prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti ada empat yaitu :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity) Peneliti selalu memperhatikan hak – hak subjek penelitian agar mendapat sebuah informasi mengenai apa yang menjadi tujuan peneliti melakukan penelitian. Memberi keleluasaan kepada subjek untuk suka rela dalam berpartisipasi. Peneliti memberikan informed consent untuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, meliputi:
 - 1) Manfaat penelitian.
 - 2) Risiko serta ketidaknyamanan yang akan ditimbulkan.
 - 3) Manfaat yang akan didapat oleh responden.
 - 4) Peneliti memberikan persetujuan dalam merespon setiap pernyataan yang diberikan subjek terkait dengan prosedur penelitian.

- 5) Persetujuan subjek kapan saja bisa berhenti sebagai subjek penelitian.
 - 6) Jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi.
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality) Tiap individu memiliki hak yaitu meliputi privasi serta suka rela dalam memberikan sebuah informasi. Tiap individu mempunyai hak untuk tidak memberikan informasi apapun. Maka dari itu, peneliti tidak menyebutkan informasi terkait dengan identitas serta kerahasiaan identitas subjek. Untuk kenyamanan responden maka peneliti mengganti identitas responden menggunakan coding (balancing harms and benefits).
 - c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justicean inclusiveness) Kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian prinsip utama yang dimiliki oleh peneliti. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan sebisa mungkin memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan cara menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Prinsip keadilan menjamin semua subjek penelitian mendapat perlakuan serta keuntungan yang sama, tidak membedakan – bedakan gender, agama dan lain – lain.
 - d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan suatu penelitian mendapat manfaat semaksimal mungkin untuk masyarakat dan subjek penelitian. Peneliti sebisa mungkin meminimalkan dampak yang tidak diinginkan. Maka dari itu, pelaksanaan penelitian sebisa mungkin dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian.

5. Prosedur Penelitian

Penulis melakukan beberapa tahap sebelum penelitian dilakukan, yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Menentukan masalah
- 2) Pengumpulan artikel, studi pendahuluan, mencari literatur jurnal atau buku untuk acuan penelitian
- 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- 4) Seminar proposal penelitian
- 5) Mengurus surat perizinan melaksanakan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti datang ke Puskesmas Brati, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan menyerahkan surat izin penelitian dari kampus kepada Kepala Tata Usaha Puskesmas untuk melakukan penelitian pada ibu hamil yang terdapat di Desa Temon, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan.
- 2) Peneliti diarahkan ke bagian Gizi untuk pengambilan data ibu hamil di Puskesmas Brati, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan berupa data print out.
- 3) Peneliti menentukan hari untuk melakukan penelitian
- 4) Menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada responden.
- 5) Responden diminta mengisi kuesioner secara mandiri tanpa bantuan dari siapapun untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil.
- 6) Peneliti memberikan bingkisan sebagai ucapan terimakasih

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap pengolahan dan analisa data mulai dari kegiatan *editing*, *coding*, *scoring*, *entry data*, dan *tabulating* serta menganalisis data. Data survey yang

digunakan yaitu kuesioner yang diberikan responden untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian kekurangan energy kronis.

d. Tahap Penyajian Hasil Pengolahan dan Analisis Data

Menyajikan hasil pengolahan data yaitu dengan menguraikan dan menyusun dalam bentuk tabel dan penjelasannya terhadap data yang telah dianalisis.

e. Tahap Penyelesaian

- 1) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.
- 2) Melakukan sidang hasil penelitian, revisi, dan pengesahan hasil penelitian.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan melalui tahap – tahap sebagai berikut :

1. *Pengeditan (Editing)*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan atau *editing* terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan atau pengecekan dan perbaikan pengisian formulir atau kuesioner.

2. *Pengkodean (Coding)*

Dilakukan pengkodean masing – masing variabel yaitu:

a. Pengetahuan tentang gizi dengan ibu hamil

- 1) Kurang = diberi kode 1
- 2) Cukup = diberi kode 2
- 3) Baik = diberi kode 3

b. Kejadian KEK

- 1) KEK = diberi kode 1

- 2) Tidak KEK = diberi kode 2
3. *Scoring*

Skor untuk memberikan nilai pada jawaban yang terdapat pada kuesioner mengenai pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK yaitu:

- a. Benar dinilai dengan Skor 1
- b. Salah dinilai dengan Skor 0

4. *Entry*

Data hasil penelitian jawaban dari masing – masing responden kemudian dimasukkan dalam program atau *software* komputer.

5. *Tabulating*

Tabulating yaitu kegiatan memasukkan ke dalam tabel – tabel dan mengatur angka – angka yang diperoleh, sehingga dapat dihitung distribusi dan persentasenya serta dapat dianalisis.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dalam penelitian pengukuran gizi KEK variabel yang dianalisis adalah hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Menurut Kementerian Kesehatan (2020), Presentase ibu hamil KEK tercapai 9,7% dari target 16% Dimana membandingkan antara skor yang didapat responden dengan skor maksimal. Analisis dengan menggunakan rumus :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Presentasi skor jawaban kuesioner

F : Skor jawaban kuesioner

N : Jumlah jawaban kuesioner

2. Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis data *Spearman Rank*. Uji *Spearman Rank* adalah uji statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiasif bila masing-masing variable yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antar variable tidak harus sama. (Sugiyono, 2016). Analisis dengan menggunakan rumus Korelasi Spearman Rank, ($\text{Alpha} = 0.05$):

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2 i}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ : Nilai korelasi Spearman Rank

d^2 : Selisih setiap pasangan Rank

n : Jumlah pasangan Rank untuk Spearman ($5 < n < 30$)